



Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Maharoh Kalam Bahasa Arab pada Siswa Kelas 1 di MI Muhammadiyah PK Kartasura

Inayatur Rosyidah*, Maslamah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
inayaturinayatur@gmail.com

Abstrak

Bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dikalangan siswa di tingkat madrasah ibtidaiyah atau di tingkat sekolah dasar sehingga untuk menumbuhkan rasa cinta pada bahasa Arab membutuhkan metode yang menarik dan menyenangkan bagi siswa salah satunya yaitu dengan metode bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi sebagai upaya untuk meningkatkan maharoh kalam bahasa Arab pada siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu menemukan proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas 1 dengan menggunakan metode bernyanyi dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan maharoh kalam bahasa Arab dan mampu memberikan minat bagi siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Kartasura

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Maharoh Kalam, Bahasa Arab

Abstract

Arabic is a language that is difficult for students at the madrasah ibtidaiyah level or at the elementary school level, so to foster a love of Arabic requires methods that are interesting and fun for students, one of which is the singing method. This research aims to determine the process of learning Arabic using the singing method as an effort to improve the maharoh kalam of Arabic in grade 1 students at MI Muhammadiyah PK Kartasura. This research method uses a qualitative type of research using descriptive analysis. The data collection techniques in this research are by using observation, interviews and documentation. The results of this research are to find the Arabic language learning process for grade 1 students using the singing method and the results of this research show that the use of the singing method can increase the maharoh kalam of Arabic and is able to provide interest for grade 1 students at MI Muhammadiyah Kartasura

Keywords: *Singing Method, Maharoh Kalam, Arabic*

I. PENDAHULUAN

Bagi siswa tingkat SD/MI khususny kelas 1, pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sangat sulit apalagi bagi siswa yang baru mengenal huruf Arab pada saat SD/MI, karena dalam proses pengenalan belajar bahasa Arab siswa harus belajar dari awal yaitu dengan mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu untuk memudahkan dalam pengucapan huruf-huruf Arab hingga kemudian pengucapan kalimat arab. Selain itu, siswa juga belajar cara menulis huruf hijaiyah dengan benar dan rapi.

Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting, karena bahasa Arab sangat berkaitan erat dengan sumber hukum islam yaitu al Qur'an dan haidts sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam surat yusuf ayat 2 *"sesungguhnya kami menurunkannya berupa al qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya"* (Ridwan, 2019). Selain itu, bahasa Arab juga mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan ini termasuk akhlaq dan agama. Dengan menguasai bahasa Arab maka akan mudah dalam memahami isi kandungan al Qur'an, hadits dan kitab-kitab yang berbahasa Arab.

Bahasa Arab memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan setelah munculnya sekolah swasta berbasis Islam dari tingkat athfal sampai perguruan tinggi. Sehingga dalam pembelajarannya termuat materi bahasa Arab sebagai dasar dalam mempelajari al Qur'an dan ajaran Islam, selain itu sebagai wawasan untuk mengenal dunia Arab yang di mana sangat berkaitan dengan sejarah kebudayaan Islam. Dengan beriringnya perkembangan IPTEK, bahasa Arab juga mengikuti perkembangan yang kemudian diaplikasikan dalam dunia pendidikan maupun di sektor yang lain. Dengan berkembangnya bahasa Arab di Indonesia dalam dunia pendidikan kemudian para tokoh bahasa Arab termotivasi untuk menyusun kamus sebagai alat untuk memudahkan pencarian makna kosa kata (*mufrodat*), menyusun buku-buku pembelajaran bahasa Arab dan materi-materi yang berkaitan dengan bahasa Arab. Sehingga dalam hal ini adalah untuk memudahkan semua orang dalam mempelajari dan mendalami bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab juga semakin aktif ketika pendidikan formal itu menetapkan akan muatan materi pelajaran bahasa Arab khususnya di sekolah swasta. Dan bahasa Arab menjadi sangat penting bagi semua anak termasuk anak difabel sehingga dalam pembelajarannya dibutuhkan perhatian khusus agar materi bahasa Arab bisa diaplikasikan dalam kesehariannya. Dengan demikian, guru bahasa Arab menjadi lebih kreatif dalam mengoperasikan media sosial dalam sebuah pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang di dalamnya adalah untuk mengembangkan empat kemahiran bahasa yaitu *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiro'ah* dan *maharah kitabah* (Ma'ruf, 2009). Namun keempat maharoh tersebut harus dikemas menjadi lebih efektif, efisien dan tujuan dalam pembelajaran itu tercapai.

Pembelajaran bahasa Arab akan lebih menyenangkan ketika pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode yang menarik dan yang mempunyai pengaruh yang positif kepada siswa sehingga kecintaan dalam belajar bahasa Arab itu semakin kuat (Nisa, 2020). Apalagi bagi siswa SD/MI pembelajaran bahasa Arab harus lebih kreatif salah satunya yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi. Sebagaimana yang dilakukan pada siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah PK Kartasura pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi sehingga penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut, khususnya metode bernyanyi dalam meningkatkan maharoh kalam.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atas suatu fenomena social/alam secara sistematis, factual dan akurat (Sugiyono, 2006). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Moleong, 2007).

Penelitian ini bertempat di MI Muhammadiyah PK Kartasura untuk kelas 1. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab bagi kelas 1, metode bernyanyi dalam meningkatkan maharoh kalam bahasa Arab bagi siswa

kelas 1 dan kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi dalam meningkatkan maharoh kalam.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Arab termasuk salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit dipelajari, sehingga siswa harus benar-benar memperhatikan dalam mempelajari bahasa Arab. Dalam mata pelajaran ini membutuhkan kemampuan seorang guru yang mampu memanfaatkan media dan metode yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri maupun kelompok.

Metode dalam bahasa Arab disebut dengan *at thariqah* yang berarti strategi yang digunakan dalam suatu pekerjaan, jika diterapkan dalam suatu pendidikan yaitu berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar untuk menumbuhkan perilaku siswa agar dapat menerima materi ajar dengan baik dan mudah untuk dipahami. (Ramayulis, 2015), menurut Yusuf S. Anwar (Anwar, 1997) metode adalah suatu cara dalam penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut untuk mencapai hasil efektif efisien.

Sekarang ini bahasa Arab kurang diminati oleh anak-anak disbanding dengan bahasa-bahasa lain, dikarenakan bahasa Arab kurang dikenal atau belum akrab dengan kehidupan sehari-hari sehingga perlu menumbuhkan rasa cinta pada bahasa Arab dan perlu adanya minat pada diri siswa untuk belajar bahasa Arab. Salah satu cara yang menyenangkan yang bias digunakan adalah dengan bernyanyi, karena bernyanyi akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran.

Beryanyi merupakan salah satu aktifitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat, terutama untuk kalangan anak-anak (Yusriana, 2012). Seorang siswa akan lebih mudah menangkap dan mengingat suatu mata pelajaran dengan proses yang menyenangkan dari pada mendengarkan penyampaian dengan ceramah. Metode bernyanyi digunakan untuk menarik siswa dalam belajar bahasa Arab, mengingat mata

pelajaran bahasa Arab dianggap sulit dan membosankan, apalagi bagi siswa yang baru mengenal bahasa Arab.

Tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah agar siswa yang takut, malas dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini juga bias memberikan warna baru dalam pembelajaran bahasa Arab, melalui bernyanyi siswa dapat mengekspresikan segala sesuatu yang menarik dan menyenangkan sehingga lebih mudah teringat dalam pikiran (Jannah, 2013)

MI Muhammadiyah PK Kartasura yang merupakan sekolah swasta dibawah kemenag Sukoharjo mengajarkan Bahasa Arab sejak kelas 1 karena mata pelajaran bahasa Arab di MIM PK Kartasura termasuk mata pelajaran wajib. Dan berdasarkan observasi penulis pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas 1 lebih banyak menggunakan metode bernyanyi dalam pemberian materi pelajarannya. Guru bahasa Arab di sekolah tersebut memiliki peran yang sangat penting sehingga dalam proses pembelajaran sebelumnya guru sudah menyiapkan materi dan membuat lirik yang berisi mufrodat bahasa Arab yang akan disampaikan kepada siswa dengan metode bernyanyi.

Menurut guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah PK Kartasura metode bernyanyi dalam penyampain pelajaran bahasa Arab lebih mudah untuk siswa dalam memahami dan menghafalkan mufrodat bahasa Arab apalagi bernyanyi sambil gerakan atau dengan membawa objek tertentu yang sesuai dengan tema materi yang disampaikan, contoh materi yang telah diberikan yaitu tentang buah-buahan yang dibuat dengan lirik ampar-ampar pisang.

Mauzun itu pisang

Biththikhun semangka

Ananas itu nanas

Babaya itu papaya

'inabun itu anggur

Duriyaan durian

Burtuqol itu jeruk

Manjistan itu manggis

Dengan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa lebih cepat mengingat dengan apa yang mereka tangkap saat bernyanyi, dan metode bernyayi bias meningkatkan maharah kalam bahasa Arab, sehingga siswa tidak asing dalam berbicara bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab, serta memudahkan siswa dalam mengucapkan kalimat-kalimat arab yang telah dipelajari yang kemudian diterapkan dalam kehidupannya, untuk itu pemilihan metode adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Maharoh kalam adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. (Hermawan, 2014). Keterampilan berbicara (maharoh kalam) merupakan keterampilan yang sangat penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing (Ni'mah, 2011). Keterampilan berbicara (maharoh kalam) bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang telah dipelajari.

Kelas 1 MI Muhammadiyah PK Kartasura sebelum pembelajaran bahasa Arab telah terbiasa menjawab kalimat sapaan dari guru bahasa Arab, contohnya:

أستاذة: صباح الخير

تلاميذ: صباح النور



أستاذ: كيف حالكم؟

تلاميذ: الحمد لله بخير

Selain itu ketika ijin ke kamar mandi juga terbiasa dengan menggunakan kalimat arab contohnya yaitu أستأذن إلى الحمام. Dan setelah siswa mendapatkan materi bahasa Arab dengan metode bernyanyi siswa mempraktekkan secara berkelompok di depan kelas dan secara mandiri untuk membangun rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Arab, sehingga bahasa Arab itu dianggap mudah dan tidak asing lagi.

Setelah siswa faham dan hafal akan mufradat bahasa Arab yang telah diterapkan dengan nyanyian sebagai upaya untuk meningkatkan maharoh kalam, siswa dilatih guru

untuk menerapkannya untuk meningkatkan maharah kalam dengan saling tanya jawab guru ke siswa dengan menggunakan bahasa Arab kemudian selanjutnya siswa dengan siswa dan untuk lebih menarik yaitu dengan membawa alat peraga. Contohnya percakapan bahasa Arab tentang buah-buahan dengan membawa alat peraga berupa gambar buah-buahan.

| Siswa dengan siswa | Guru dengan siswa |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>زهرة: مَا هَذَا؟ سليمان: هَذَا مَوْزٌ</p> |  <p>أستاذ: مَا هَذَا؟ تلاميذ: هَذَا عِنَبٌ</p> |

Adapun kelebihan metode bernyanyi yaitu materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan konkrit, membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah siswa ketahui dan yang ingin diketahui oleh siswa serta dengan metode bernyanyi siswa dapat mempunyai pengalaman praktik secara langsung tentang objek-objek yang nyata. Serta siswa menjadi aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa akan menggunakan semua pikirannya. Namun ketika pembelajaran bahasa Arab itu hanya menggunakan metode bernyanyi saja, kekurangannya siswa akan kesulitan dalam menulis Arab dengan baik dan benar sehingga supaya bias berjalan bersamaan maka pembelajaran bahasa Arab perlu adanya kolaborasi.

IV. KESIMPULAN

Metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai sarana belajar pada siswa sehingga kegiatan belajar lebih menyenangkan dan membahagiakan, dan metode bernyanyi juga merupakan upaya dalam meningkatkan maharah kalam bahasa Arab bagi siswa. Dengan metode nyanyian siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah PK Kartasura lebih antusias dalam

belajar bahasa Arab dan lebih menyenangkan, sehingga tujuan dari sebuah pembelajaran bahasa Arab tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran bahasa Arab tersebut membutuhkan kerjasama dengan guru sehingga dalam proses belajarnya lebih hidup dan siswa lebih aktif dalam belajar bahasa Arab, dan dalam pembelajarannya guru akan lebih kreatif dalam mengolah dan membuat lirik bahasa Arab sebagai bahan untuk menyampakain materi bahasa Arab ke siswa selain itu juga siswa akan aktif dalam berbicara bahasa Arab sehingga kemampuan dalam meningkatkan maharoh kalam juga diterapkan dengan baik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, T. Y. (1997). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, L. A. (2013). *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang Sering Dlanggap Sepele*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ma'ruf, I. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Need's Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ni'mah, A. W. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nisa, I. k. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo. *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 46-47.
- Ramayulis, H. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhotul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 61-62.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung.
- Yusriana, A. (2012). *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-Anak*. Yogyakarta: DIVA Press.